

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Fokus penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan iman anak melalui pembiasaan membaca Kitab Suci di Lingkungan IX Santo Rafael. Untuk bisa mendapatkan data, peneliti melaksanakan penelitian lapangan secara langsung dengan para narasumber. Selain itu peneliti juga melakukan observasi mendalam untuk mendapatkan gambaran kehidupan para narasumber. Dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Hal yang mendorong peneliti melaksanakan penelitian ini adalah ada banyak orang tua di Lingkungan IX Santo Rafael belum melaksanakan peran mereka sebagai pendidik pertama dan utama serta menjadi teladan bagi anak-anak.

Pendidikan iman anak adalah pertama-tama menjadi tanggung jawab orang tua selain guru di sekolah dan juga masyarakat. Sekolah merupakan pendidikan lanjutan dari keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama anak adalah orang tua. Peran orang tua dalam pendidikan iman anak seperti membina dan membimbing anak harus ke gereja pada hari minggu, melibatkan anak-anak berdoa bersama di dalam keluarga, melibatkan anak-anak untuk mengikuti doa di KBG dan lingkungan, melibatkan anak-anak untuk membaca Kitab Suci dan memahaminya serta mengamalkan nilai-nilai ajaran kristiani. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, para orang tua di Lingkungan IX Santo Rafael dapat disimpulkan bahwa orang tua belum maksimal dalam hal membina

iman anak-anak, disebabkan karena orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sampai lupa akan tugasnya sebagai pengajar yang pertama dan utama bagi anak.

Orang tua merupakan satu-satunya teladan yang pertama bagi anak-anak dalam pembentukan iman anak. Anak secara tidak sadar mengikuti teladan dan perbuatan dari orang tua itu sendiri. Didalam keluarga, orang tua harus membiasakan anak-anak untuk membaca dan merenungkan Kitab Suci secara bersama. Dengan membaca Kitab Suci dalam keluarga, orang tua bisa memberikan pendidikan iman anak, mendekatkan diri kepada Tuhan, dan akhirnya anak bisa mengenal Kitab Suci, ajaran-ajaran serta pesan-pesan Allah yang ada didalamnya.

5.2 Usul dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa usul saran pastoral untuk meningkan iman anak melalui pembiasaan membaca Kitab Suci.

- a. Bagi Pastor Paroki, Dewan Stasi, Pengurus Lingkungan di Paroki Santo Thomas Morus Maumere diharapkan dapat melaksanakan bimbingan dan pembinaan khusus kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan iman anak. Tidak hanya itu tetapi memberikan juga pemahaman kepada orang tua agar mereka mendorong anak-anaknya untuk melibatkan diri dalam kegiatan Gereja dan doa bersama di Lingkungan, KBG dan Paroki. Selain itu pula, harus memberikan ruang partipasi bagi anak-anak berupa memimpin doa, membaca Kitab Suci, dan kegiatan rohani lainnya.

- b. Bagi anak-anak di Lingkungan IX Santo Rafael yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan doa bersama dan kegiatan lainnya agar mengaktifkan diri dalam kegiatan doa bersama di lingkungan atau kegiatan lainnya.
- c. Bagi orang tua di Lingkungan IX Santo Rafael harus menyadari bahwa mereka memiliki peran dan tanggung jawab dalam proses pendidikan iman anak, bukan diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua harus menyadari dan menghayati tujuan perkawinan yaitu mengenai pendidikan anak. Orang tua harus membiasakan diri untuk meluangkan waktu khusus untuk berdoa bersama dengan anak-anak serta melatih anak membaca Kitab Suci, menjaga ketenangan dalam rumah, memberikan kasih sayang yang merata kepada anak-anak, membangun komunikasi yang baik kepada anak-anak sehingga membuat anak betah dalam rumah. Orang tua harus membiasakan anak-anak mengikuti kegiatan rohani di luar rumah seperti Sekami, ikut bagian dalam kelompok Misdinar serta mengikuti doa di KBG dan lingkungan.